

## ABSTRACT

Trisyte Anita Rumba (2002); *The Existentialism Concept of Death in the Main Character in Hemingway's The Sun Also Rises*, English Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis concerns with the existentialism concept of death in the main characters. The work that will be analyzed in this study is one of Hemingway's great book *The Sun Also Rises*.

This study discusses about the interrelation between the setting and the main characters in the novel. The second point is to understand how existentialism concept of death is revealed in the main character.

In writing this study, the writer used the library research. To complete the analysis the moral philosophical approach is employed.

It is found that in *The Sun Also Rises*, there is an interrelation between the setting and the main characters. The setting represents the main characters conditions. The main characters have influenced mentally and physically by the First World War. The main characters have freedom to develop their own values. They live in sexual freedom and other physical pleasures. The setting also supports the main characters attitudes towards God and death. They build attitudes to reject God's presence and to come to awareness of death as reality in human existence.

This thesis show how Jake and Brett create the concept of death. That is the concept of God's death and man's death. The concept of God's death is shown by their rejection towards God. They reject God's presence by living in freedom to set their own code of behaviors, their own values. Jake values has lead him to have a better life. In contrast with Brett , Brett sets her values that only satisfies her desires but she is still lost. The concept of man's death is shown by their awareness of death. Jake and Brett's experiences in the war bring them in awareness of death. The main characters believe that death is a fate of all human existence. When they die, they become nothing. Jake realizes that he has to face death in courage by doing valuable things as long as he lives. For Brett, the awareness of death plunges herself into sexual freedom and other physical pleasures.

## INTISARI

Trisyte Anita Rumba.(2002), *Konsep Kematian Memurut Paham Eksistensi dalam Karakter-Karakter Utama dalam Karya Hemingway yang Berjudul The Sun Also Rises*. Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Studi ini berkaitan dengan konsep kematian menurut paham eksistensi pada karakter-karakter utama. Karya sastra yang dianalisis dalam studi adalah salah satu karya besar Ernest Hemingway *The Sun Also Rises*.

Studi ini membahas tentang hubungan antara setting dan karakter-karakter utama dalam novel. Tujuan kedua adalah untuk memahami konsep kematian yang diungkapkan dalam karakter-karakter.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan studi pustaka, sedangkan untuk melengkapi analisis digunakan pendekatan Moral-Filsafat.

Hasil studi memperlihatkan bahwa dalam novel *The Sun Also Rises* terdapat hubungan timbal balik antara setting dan karakter-karakter utama. Setting menhadirkan kondisi dari karakter-karakter utama. Mereka dipengaruhi oleh perang dunia pertama secara mental dan fisik. Karakter-karakter utama ini memperoleh kebebasan dalam membangun nilai-nilai bagi diri mereka. Mereka hidup dalam kebebasan seksual dan berbagai kesenangan fisik lainnya. Setting dalam novel ini juga mendukung sikap-sikap dari karakter – karakter utama untuk menolak kehadiran Tuhan dalam hidup mereka dan mereka menyadari bahwa kematian adalah suatu realita dalam eksistensi manusia.

Skripsi ini menunjukkan bagaimana Jake dan Brett, karakter-karakter utama dalam novel, membentuk konsep kematian yaitu kematian Tuhan dan kematian manusia. Mereka menolak kehadiran Tuhan dan hidup dalam kebebasan dengan membentuk nilai-nilai bagi diri mereka sendiri. Nilai-nilai yang dibentuk oleh Jake telah membawanya kedalam kehidupan yang lebih baik. Sebaliknya nilai-nilai yang dibangun oleh Brett membawa dirinya kedalam hal-hal yang memuaskan keinginan dirinya. Konsep kematian dalam novel ini ditunjukkan oleh kesadaran mereka akan kematian. Mereka percaya bahwa kematian adalah suatu takdir bagi eksistensi manusia. Ketika kematian datang, mereka kehilangan eksistensi. Jake menyadari bahwa ia harus berani menghadapi kematian dengan melakukan hal-hal yang berguna bagi dirinya. Bagi Brett kesadaran akan kematian telah membawanya kedalam kebebasan seks dan kesenangan fisik lainnya.